

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas merupakan periode yang akan dilalui oleh ibu setelah masa persalinan, yang dimulai dari setelah kelahiran bayi dan plasenta, yakni setelah berakhirnya kala IV dalam persalinan dan berakhir sampai dengan 6 minggu (42 hari) yang ditandai dengan berhentinya perdarahan. Masa nifas berasal dari bahasa latin dari kata puer yang artinya bayi, dan paros artinya melahirkan yang berarti masa pulihnya kembali, mulai dari persalinan sampai organ-organ reproduksi kembali seperti sebelum kehamilan.¹

Pada periode pasca persalinan dapat terjadi berbagai macam komplikasi seperti perdarahan karena atonia uteri, retensio plasenta dan salah satunya ruptur perineum. Ruptur perineum adalah robekan yang terjadi pada saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan alat atau tindakan. Robekan perineum umumnya terjadi ada garis tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat. Perdarahan post partum sebagai penyebab utama, perdarahan postpartum terjadi diantaranya karena adanya robekan jalan lahir atau perineum.²

Jika robek pada perineum dirasa terbuka cukup besar, perlu dilakukan Tindakan penjahitan agar area perineum setelah melahirkan normal kembali rapat seperti semula. Walaupun luka jahitan perineum pasca melahirkan tidak bisa dipastikan waktu sembuhnya, perawatan ini bertujuan agar jahitan tidak terbuka lagi dan cepat kering. Jahitan pasca melahirkan normal memar dan bengkak. Tidak hanya mengalami robek, ibu juga mungkin mengalami memar atau bengkak setelah melahirkan.²⁷

Dampak dari terjadinya ruptur perineum pada ibu dapat mengakibatkan terjadinya infeksi pada luka jahitan di mana dapat merambat pada saluran kandung kemih ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibat pada munculnya komplikasi disparenia dikarenakan jaringan parut yang

terbentuk sesudah laserasi perineum, dan demi kesehatan, kesejahteraan wanita dikemudian hari, maka tindakan identifikasi penyebab ruptur perineum yang benar dan perbaikannya pada saat yang tepat merupakan persoalan yang sangat penting.^{2,26}

Perawatan luka perineum yang tepat setelah melahirkan normal penting untuk mencegah serangan infeksi. Di sisi lain, menerapkan perawatan luka jahit pada perineum dengan baik dan benar juga mempercepat penyembuhan area di sekitarnya. Pengetahuan ibu tentang perawatan pasca persalinan dan cara perawatan luka dapat menentukan lama penyembuhan luka perineum, ibu yang mengetahui cara untuk merawat luka perineum akan merawat lukanya dengan baik sehingga diharapkan bisa berpengaruh terhadap penyembuhan luka perineum.²⁷

Sedangkan Di Maret angka kejadian ruptur perineum mencapai 30% dari penyebab perdarahan pada saat persalinan, kejadian ruptur perenium penyebab pendarahan setelah atonia uteri.² Berdasarkan data World Health Organization (WHO) terjadi 2,7 juta kasus ruptur perineum pada ibu bersalin. Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050.³

Ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak empat kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap). Di Maret termasuk di dalam Provinsi dengan cakupan kunjungan nifas yang lengkap pada tahun 2022 sebesar 80,9%, dimana provinsi dengan cakupan tertinggi adalah Provinsi Jawa Barat sebesar 95,3%.⁴

Angka cakupan pelayanan nifas tahun 2019 di kabupaten bogor dapat dilihat dari kunjungan nifas pertama (KF1), ke-dua (KF2) dan ke-tiga (KF3), kunjungan nifas pertama sebanyak 117.180 orang (95,69%), kunjungan nifas ke-dua sebanyak 116.284 orang (94,96%) dan kunjungan nifas ke-tiga sebanyak 114.887 orang (93,81%).⁵

Berdasarkan data di Puskesmas Leuwiliang, diperoleh laporan nifas dari bulan Januari sampai tanggal 27 April 2024 terdapat 160 persalinan dari data tersebut diperoleh 10 ibu bersalin yang usianya <20 tahun, lalu 16 ibu bersalin yang usianya >35 tahun dan 134 ibu bersalin yang melahirkan pada usia 20-35 tahun dan dari data tersebut ditemukan 145 ibu bersalin yang

mengalami robekan perineum baik secara episiotomi maupun rupture spontan dan penanganan yang dilakukan yaitu penjahitan perineum.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang **“ASUHAN KEBIDAN POSTPARTUM PADA NY. R USIA 23 TAHUN P1A0 DENGAN LUKA PERINEUM DI PUSKESMAS LEUWILIANG”** Agar luka perineum bisa tertangani dengan baik dan penyembuhan yang lebih cepat untuk mencegah terjadinya komplikasi yang lebih serius yaitu infeksi pada masa nifas.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah nya yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Postpartum pada Ny. R usia 23 tahun P1A0 dengan luka perineum di Puskesmas Leuwiliang?

2. Lingkup Masalah

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini meliputi asuhan kebidanan postpartum pada Ny. R dengan luka perineum. Asuhan ini dilakukan sejak tanggal 30 Maret 2024 hingga tanggal 3 Mei 2024.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk menerapkan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum di Puskesmas Leuwiliang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diperolehnya data Subjektif dari Ny. R dengan Luka Perineum di Puskesmas Leuwiliang.
- b. Diperolehnya data Objektif dari Ny. R dengan Luka Perineum di Puskesmas Leuwiliang.
- c. Ditegakkannya Analisa dari Ny. R dengan Luka Perineum di Puskesmas Leuwiliang.
- d. Dibuatnya Penatalaksanaan dari Ny. R dengan Luka Perineum di Puskesmas Leuwiliang.

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil asuhan ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan yang menambah wawasan khususnya mengenai penatalaksanaan dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan perawatan luka perineum.

2. Aplikatif

a. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan

Dalam asuhan ini dapat meningkatkan ataupun masukan kepada Pelayanan Kesehatan khususnya dalam Upaya memberikan pelayanan Kesehatan khususnya pada melakukan Asuhan Kebidanan.

b. Manfaat Bagi Klien / Masyarakat

Sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan ibu tentang cara perawatan luka perineum dengan benar. Sehingga ibu nifas dengan luka perineum bisa melakukan perawatannya dengan sendiri seperti yang telah diajarkan agar tidak terjadi infeksi pada luka perineum.

c. Manfaat Bagi Bidan

Pendidikan Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pemberian asuhan komprehensif pada ibu nifas dengan perawatan luka perineum di Puskesmas leuwiliang

